



# JANGAN Dekat-Dekat!

Salma Intifada



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

## **Jangan Dekat-Dekat!**

Penulis : Salma Intifada

Ilustrator : Salma Intifada

Penyunting : Kity Karenisa

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Jalan Daksinapati Barat IV  
Rawamangun  
Jakarta Timur

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

49 PB 398.245 598 INT j	<b>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</b>  Intifada, Salma Jangan Dekat-dekat!/ Salma Intifada; Penyunting: Kity Karenisa Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 24 hlm.; 29,7 cm.  ISBN 978-623-307-187-1  1. CERITA ANAK –FABEL 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
-------------------------------------	--



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA

**KATA PENGANTAR**  
**MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



**Nadiem Anwar Makarim**

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

# Sekapur Sirih

Adik-Adik pembaca yang baik, bagaimana kabar kalian?  
Apakah kalian semua sehat-sehat saja?  
Tahun 2020, dunia kita dilanda pandemi.  
Banyak orang jatuh sakit.  
Hal ini disebabkan adanya virus yang menular.

Buku ini menceritakan dinosaurus yang sedang sakit.  
Ia tidak ingin menulangi teman-temannya.  
Oleh karena itu, ia memakai masker.  
Ia tidak mendekati teman-temannya hingga sembuh.  
Sementara itu, teman-temannya yang sehat ingin membantu.  
Bukankah kita harus saling membantu saat ada yang kesusahan?  
Akan tetapi, kita tetap harus hati-hati saat membantu,  
seperti kisah para dinosaurus kecil ini.

Saya berharap, adik-adik menyukai cerita ini  
juga bisa mengambil pelajaran darinya, serta  
bagaimana menjaga diri sendiri dan orang lain  
agar tidak terkena penyakit menular.  
Nah, selamat membaca!

Yogyakarta, Juli 2021

Salma Intifada



Tri sedang sakit.

**HUATCHI!**



Sakitnya menular.



Ayo, pakai masker.





Tri,  
ayo, main.

Velo,  
jangan dekat-dekat,  
bisa ketularan.



Kasihannya Tri.

Ini makanan kesukaannya,



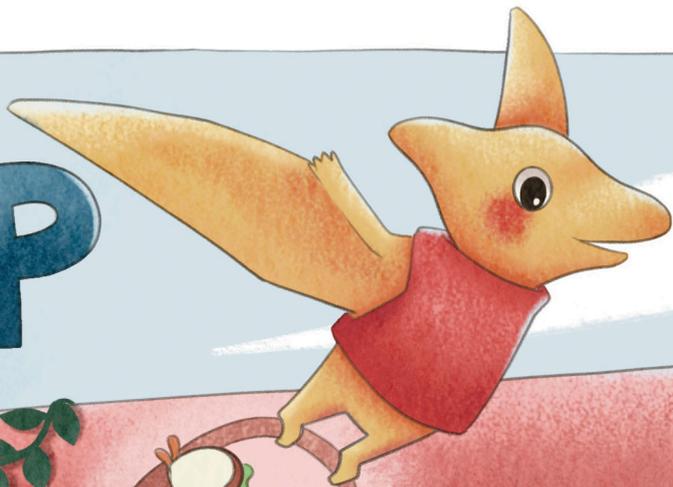


tetapi  
bagaimana cara memberikannya?

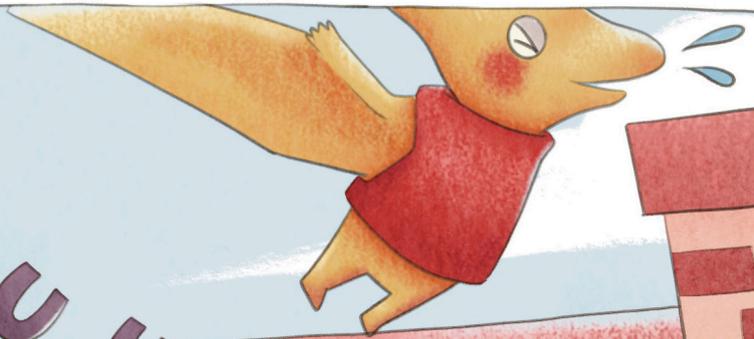
Tera,  
bantu aku.  
Bawakan ini untuk Tri.



HUP

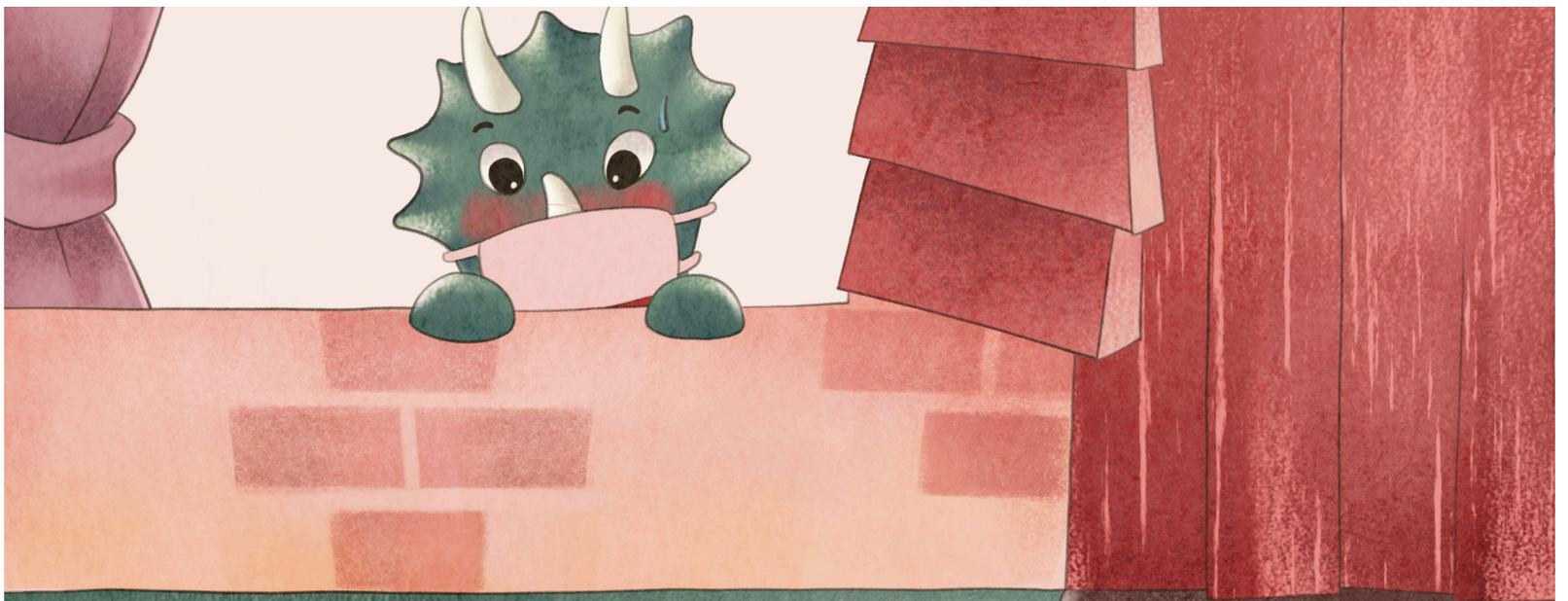


SYUCUT



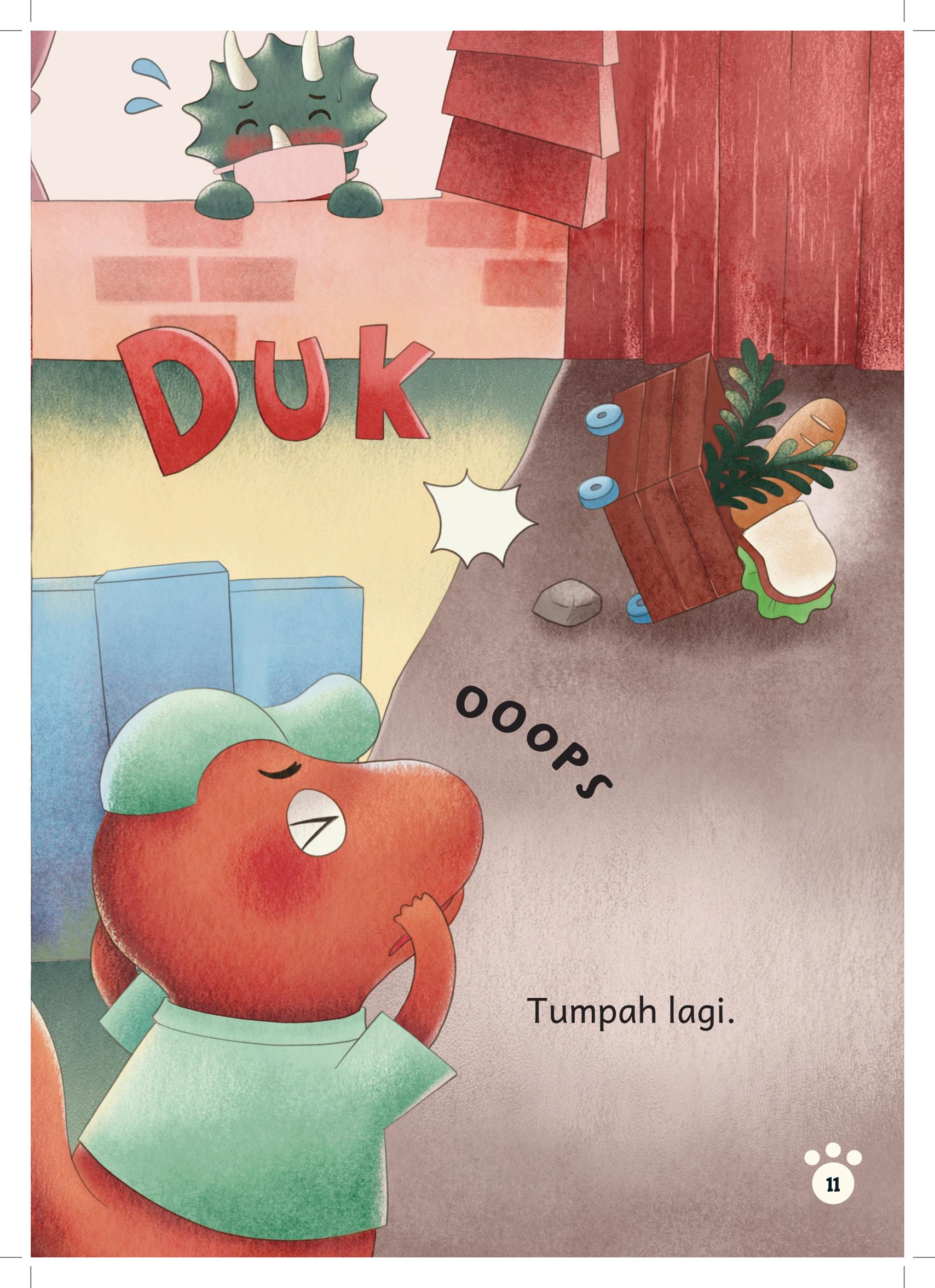
O O O P S





Pakai truk mainan.





**DUK**

**OOOPS**

Tumpah lagi.

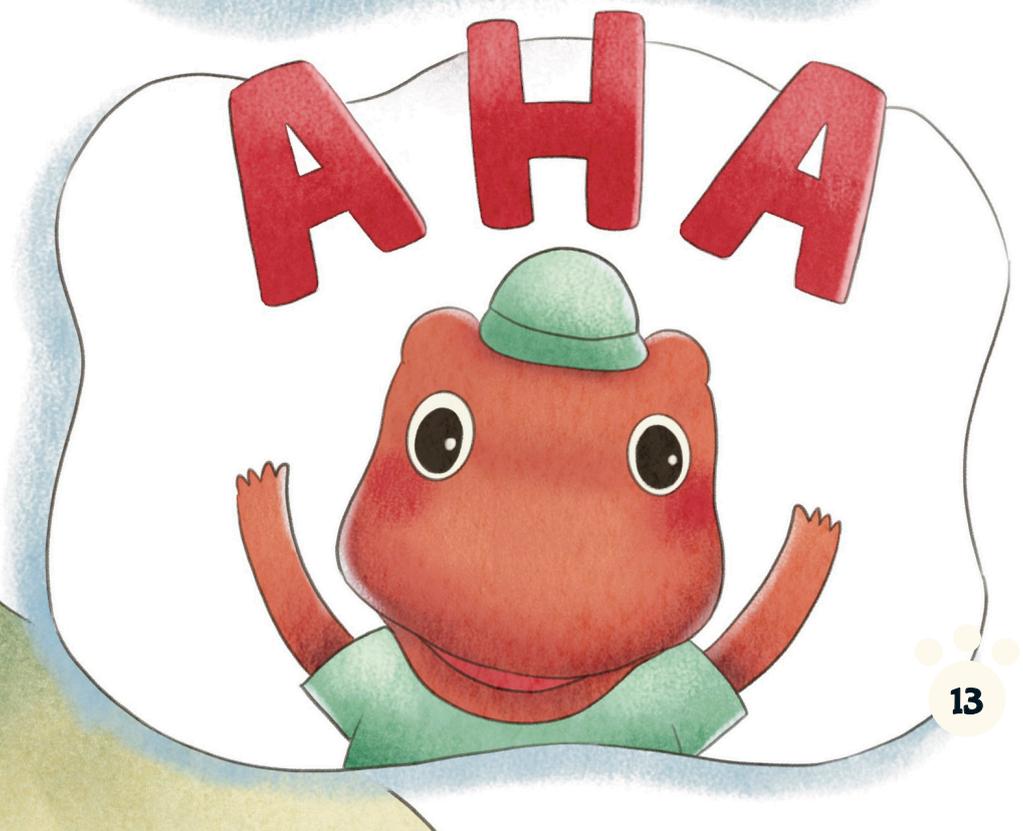
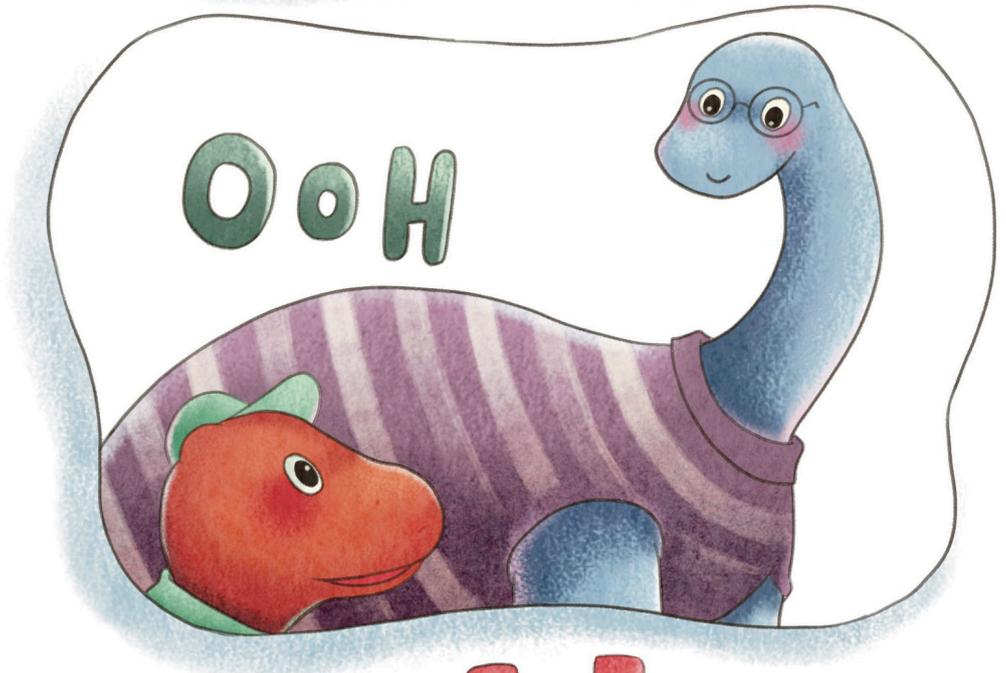
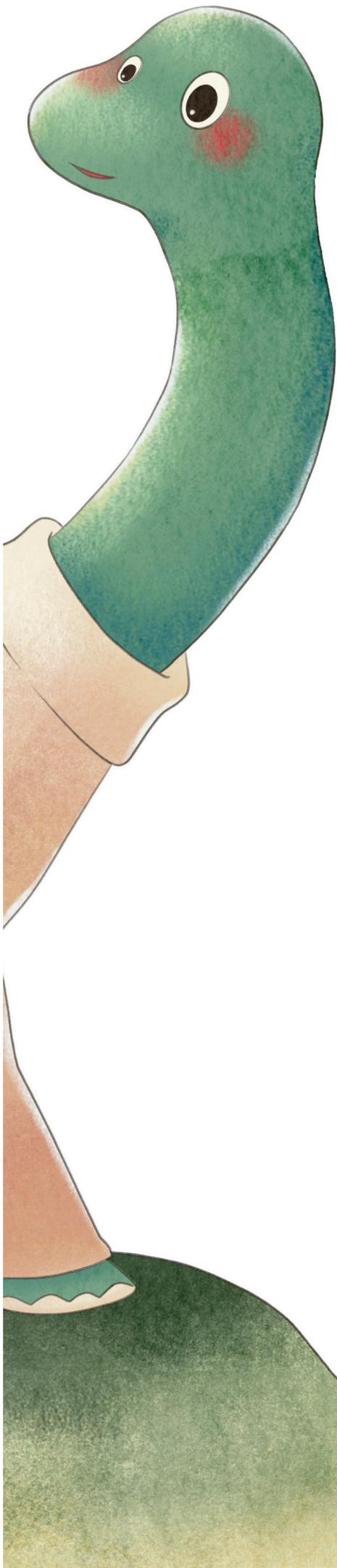


Istirahat dulu.

Bingung.

Capek.

Panas lagi.

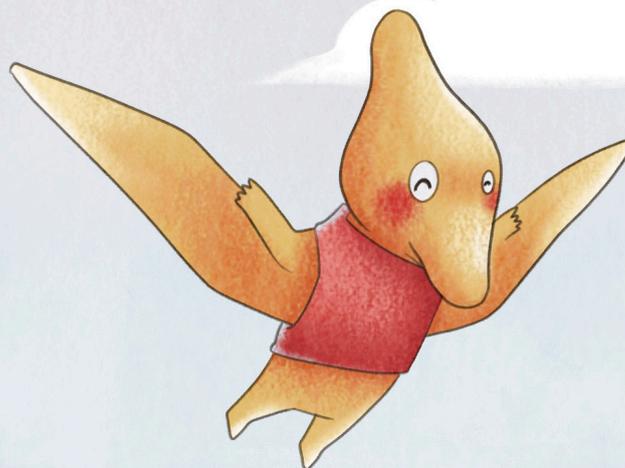




Tera,  
bantu aku.  
Bawakan ini untuk Tri.



Hore,  
berhasil!



Pak Chio,  
bolehkah kami naik?





Silakan saja.

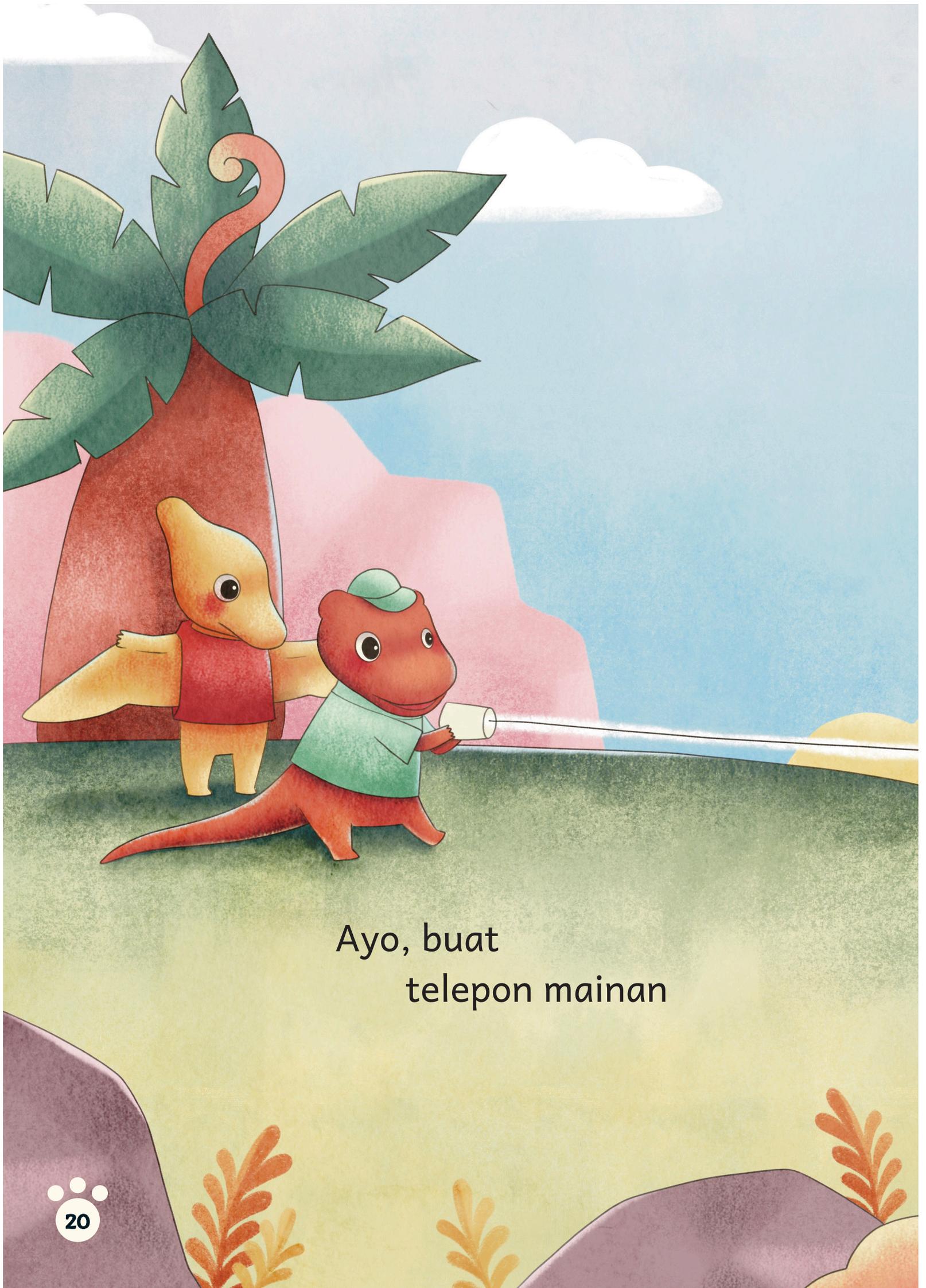
Ini makanan  
kesukaanmu.



Terima kasih.



SYUUT



Ayo, buat  
telepon mainan

agar Tri  
tak kesepian.



Kalau Tri sudah sembuh,



kita main lagi, ya.

# Catatan

Nama-nama dinosaurus



**Velo**  
(*velociraptor*)

**Dokter Rex**  
(*tyrannosaurus rex*)



**Tera**  
(*pteranodon*)

**Pak Chio**  
(*brachiosaurus*)



**Tri**  
(*triceratops*)

Sampai jumpa!



## Biodata Penulis & Ilustrator



Salma Intifada lahir dan tumbuh besar di Yogyakarta. Kecintaannya pada manga (komik Jepang) membawanya melanjutkan studi di Kyoto, Jepang. Sekembalinya dari Negeri Sakura, Salma justru jatuh cinta pada dunia penulisan buku anak-anak. Ia bertekad untuk terus berlatih menggambar, menulis, dan menghasilkan karya, baik berupa buku anak, komik, maupun animasi. Kesehariannya kini dihabiskan untuk berwirausaha dan membuat karya baru. Ia bisa dihubungi melalui akun Instagramnya @s.intifadha.

## Biodata Penyunting



Kity Karenisa telah aktif menyunting sejak lebih dari 1,5 dekade terakhir. Selain di tempatnya bekerja, yaitu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, ia menjadi penyunting di beberapa lembaga, seperti di Lemhanas, Bappenas, Mahkamah Konstitusi, dan Bank Indonesia, juga di beberapa kementerian. Kity dapat dihubungi melalui pos-el [kitykarenisa@gmail.com](mailto:kitykarenisa@gmail.com).